

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas metode yang digunakan dalam kebutuhan penelitian. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini berkaitan dengan proses pembelajaran hingga pengolahan data penelitian.

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan paradigma kuantitatif. Menurut Hadi (2013, hlm. 145), kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Contoh khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan tertentu. Ciri khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya percobaan atau trial. Percobaan ini berupa perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel. Dari perlakuan tersebut diharapkan terjadi perubahan atau pengaruh terhadap variabel yang lain. Tujuan utama penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengadakan intervensi atau mengenakan perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen, kemudian hasil dari intervensi tersebut dibandingkan dengan kelompok yang tidak dikenakan perlakuan (kelompok kontrol). Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu atau *quasi experimental design* dengan pola *time series design*.

Menurut Sugiyono (2011) dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan*, desain *quasi experiment time series design* kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara acak. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi *pretest* dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya, diberi *treatment*

atau perlakuan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

Tabel 3.1

Paradigma Kuasi Eksperimen *Time Series Design*

<i>Pretest</i>	<i>X</i>	<i>M</i>	<i>Y</i> <i>Posttest</i>
O1 O3 O5 O7 O9 O11	Tari Kreasi	<i>Project Based Learning</i>	O2 O4 O6 O8 O10 O12

Keterangan :

O1, O3, O5, O7, O9, O11	= nilai Pretest sebelum diberikan perlakuan
X	= Perlakuan (treatment)
M	= Project Based Learning (moderator)
O2, O4, O6, O8, O10, O12	= nilai Posttest sesudah diberikan treatment

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Garut terdiri dari 12 kelas mulai dari X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X MIPA 7, X MIPA 7, X MIPA 8, X MIPA 9, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3, berjumlah siswa 442 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam suatu penelitian tidak mungkin mengamati semua yang ada populasi. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, tenaga dan dana atau faktor lainnya. Pada penelitian ini sampel yang

dipilih adalah kelas X IPA 7 yang terdiri dari 36 orang siswa. Keterlibatan sampel penelitian sebesar 10 %.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian merupakan tahapan yang penting dalam penelitian kualitatif setelah penentuan subjek penelitian. Dalam penelitian tindakan ini, menentukan lokasi SMAN 1 Garut. Alamat kampus SMAN 1 Garut di Jalan Merdeka no 91 Tarogong Kidul 44151 Kabupaten Garut.

D. Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Dapat pula diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (x), variabel moderator (m), dan variabel terikat (y), yaitu :

- a. Pembelajaran tari Kreasi adalah variabel bebas karena merupakan suatu hal yang mempengaruhi pengembangan karakter siswa SMAN 1 Garut
- b. *Project based learning* adalah variabel moderator karena merupakan suatu hal yang menguatkan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya
- c. Pengembangan karakter adalah variabel terikat karena merupakan hal yang dipengaruhi oleh pembelajaran tari kreasi

Tabel 3.2

Variabel Penelitian

Variabel X	Variabel M	Variabel Y
Pembelajaran Tari Kreasi	Penggunaan metode <i>Project Based Learning</i>	Karakter siswa yang diharapkan (saling menghargai, kreatif, dan percaya diri)
		Indikator pencapaian :

		<p>Menghargai : siswa memiliki andil dalam memberikan apresiasi terhadap pendapat guru atau teman dan memberikan penghargaan baik pujian ataupun saran kepada teman atau guru</p> <p>Kreatif : siswa memiliki andil dalam memberikan ide serta gagasan selama pembelajaran, mampu mengembangkan gagasan yang diungkapkan oleh temannya . Mampu merealisasikan ide menjadi suatu kreasi</p> <p>Percaya diri : siswa mampu menampilkan karya dengan yakin dan berani serta siap. Mampu merealisasikan karya dengan segala kemampuan dirinya. Mampu berpendapat dengan tegas, yakin dan fokus terhadap permasalahan</p>
--	--	---

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Pedoman Tes

Pedoman tes disusun dalam persiapan melakukan tes. Tes merupakan salah satu alat ukur yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara lisan, tulisan, maupun tindakan perbuatan. Dalam penelitian ini, tes akan dilakukan untuk mengukur pencapaian karakter yang diraih siswa melalui pembelajaran tari kreasi menggunakan metode *project based learning*. Kegiatan tes yang akan dilakukan antara lain *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir), berikut adalah indikator penilaiannya. Menghargai, kreatif dan percaya diri. Rubrik penilaian yang digunakan mengacu pada silabus kurikulum 2013 untuk mata pelajaran seni tari kelas x. Besaran penilaian yang digunakan mengacu pada ketentuan KKM mata pelajaran seni tari di SMAN 1 Garut.

Tabel 3.3

Tabel Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

NO	NAMA SISWA	KARAKTER								
		Menghargai			Kreatif			Percaya Diri		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Indikator Sikap Menghargai Dalam Pembelajaran

1. **Kurang baik (61-70)** jika siswa selama pembelajaran berlangsung acuh dan tidak menunjukkan respon baik kepada guru atau sesama teman yang berpendapat atau menampilkan sesuatu
2. **Baik (71-80)** jika siswa berupaya untuk memberikan respon yang baik terhadap guru atau sesama teman yang berpendapat atau menampilkan sesuatu
3. **Sangat baik (81-90)** jika siswa memiliki andil dalam memberikan apresiasi terhadap pendapat guru atau teman dan memberikan penghargaan baik pujian ataupun saran kepada teman atau guru

Indikator Sikap Kreatif Dalam Pembelajaran

1. **Kurang baik (60-70)** jika siswa selama pembelajaran tidak ada keinginan untuk mengerjakan tugas berkelompok atau tidak turut serta menyumbangkan ide atau gagasan bersama teman selama pembelajaran
2. **Baik (71-80)**, jika siswa memiliki upaya memberikan ide dan gagasan selama pembelajaran kepada guru atau sesama teman
3. **Sangat baik (81-90)**, jika siswa memiliki andil dalam memberikan ide serta gagasan selama pembelajaran, mampu mengembangkan gagasan yang diungkapkan oleh temannya . Mampu merealisasikan ide menjadi suatu kreasi

Indikator Sikap Percaya Diri Dalam Pembelajaran

1. **Kurang baik (60-70)**, jika siswa selama pembelajaran tidak memiliki keberanian atau menunjukkan sikap yang malu untuk berkomunikasi atau menampilkan karya
2. **Baik (71-80)**, jika siswa memiliki keberanian untuk menampilkan karya namun masih belum maksimal seperti melihat kepada teman yang lebih hafal gerakannya. Atau sudah mampu berpendapat namun masih terbata – bata dan tidak fokus terhadap permasalahan

3. **Sangat baik (81-90)**, jika siswa mampu menampilkan karya dengan yakin dan berani serta siap. Mampu merealisasikan karya dengan segala kemampuan dirinya. Mampu berpendapat dengan tegas, yakin dan focus terhadap permasalahan.

2. Pedoman Observasi

Menurut Bungin (2007), observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati untuk mendapatkan informasi dengan mengamati objek secara langsung yaitu pembelajaran tari kreasi menggunakan *project based learning* dan siswa menjadi subyek penelitian.

Observasi secara langsung diharapkan dapat mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti akan mengamati pengembangan sikap siswa seperti menghargai, kreatif dan percaya diri.

3. Pedoman Wawancara

Menurut Sudjana (2000:130) Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara yang dilaksanakan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Berg (2007), wawancara tidak terstruktur dilaksanakan peneliti dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam pelaksanaannya wawancara tidak terstruktur ingin mengetahui leterangan secara garis besar dari pandangan orang lain yang diwawancarai.

E. Teknik Pengumpulan data

Pelaksanaan penelitian tari kreasi melalui *project based learning* untuk membangun karakter siswa SMAN 1 Garut adalah penelitian dengan

pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif, sifat realitasnya dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menunjukkan hubungan antara variabel, menguji suatu teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penelitian kuantitatif menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data antara lain .

- a. Tes, merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan hasil pengukuran. Tes dalam penelitian ini merupakan uji kompetensi siswa untuk mengetahui kemampuan atau pengembangan karakter siswa. Tes terlaksanakan pada
 1. Kamis, 5 April 2018 , Pemahaman tari kreasi
 2. Kamis, 12 April 2018, tahap eksplorasi
 3. Kamis, 19 April 2018, tahap improvisasi
 4. Kamis, 26 April 2018, tahap evaluasi
 5. Kamis, 3 Mei 2018, tahap Komposisi
 6. Jumat, 11 Mei 2018, Penampilan tari kreasi berkelompok
- b. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik yaitu tidak terbatas dengan jumlah orang tetapi juga objek-objek lain. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (Observasi peran serta) dan *non participant* (Observasi tidak langsung atau tanpa peran serta). Untuk itu, peneliti menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengungkapkan hasil penelitian untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dengan minat siswa baik pada saat proses pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi secara khusus untuk penelitian ini dimulai bulan Februari di awal semester genap tahun ajaran . Peneliti yang juga bertugas sebagai guru mata pelajaran seni tari di SMAN 1 Garut mencoba mengamati berbagai permasalahan yang muncul satu diantaranya adalah pengembangan karakter

- c. Wawancara, dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari orang yang terkait dan mengetahui informasi mengenai proses pembelajaran tari di SMAN 1 Garut, diantaranya Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah dengan cara mengadakan dialog atau Tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Pada pelaksanaannya, wawancara yang dilaksanakan peneliti adalah wawancara tidak terstandar. Pihak-pihak yang bertanggung jawab di sekolah seperti kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek sarana dan prasarana atau pihak lainnya yang dapat memberikan informasi mendalam tentang pembelajaran seni tari di sekolah. Selain itu, peneliti akan mewawancarai siswa sebagai sampel untuk mengetahui pengalaman yang dirasakan siswa dalam membuat tari krei. Wawancara terlaksana pada tanggal 4 Mei 2018 dengan Wakil Kepala Sekolah, wawancara dengan siswa terlaksana pada tanggal 3 April 2018 dan 16 Mei 2018.
- d. Studi pustaka, merupakan pengumpulan data melalui kepustakaan dan merupakan langkah awal dalam mencari informasi dengan cara mempelajari beberapa literatur yang menunjang dalam mendapatkan hasil kajian yang lebih tepat. Pengumpulan data dapat diperoleh secara tertulis baik berupa buku, majalah ilmiah, artikel, dan lain sebagainya.
- e. Dokumentasi, studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat. Kegiatan dalam pendokumentasian dapat membantu memberikan data di dalam menganalisis mencari dan mengumpulkan data berupa buku-buku, majalah, foto-foto maupun video sebagai penunjang dalam studi dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah mengolah data secara keseluruhan baik yang diperoleh dari telaah pustaka, observasi, wawancara dan pedoman penelitian lainnya. Analisis pengolahan data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian dan menyusun kesimpulan agar data tidak hanya sekedar data yang masih mentah (*raw data*) atau data yang belum diolah. Oleh karena itu, dalam mengolah data dibutuhkan metode dan teknik tertentu. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka yang berasal dari hasil pengukuran atau nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif pada skor tes. Dalam penelitian ini langkah- langkah analisis data perhitungan ststistik yang digunakan untuk penelitian eksperimen ini menggunakan *pre test* (awal) dan *posttest* (akhir). Tahapan analisis data yang digunakan antara lain sebagai berikut .

1. Mencari nilai rata-rata tes awal
2. Mencari nilai rata-rata siswa menggunakan rumus $M = \frac{\sum \bar{x}}{n}$

Keterangan :

M : nilai rata-rata (*mean*)

N : Jumlah pertemuan

$\sum \bar{x}$: Jumlah nilai

3. Menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh

$$\% = \frac{\text{jumlah skor siswa } x \%}{\text{jumlah siswa}}$$

4. Mencari rata-rata tes akhir
5. Menghitung perbedaan rata-rata uji t dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

Xd = deviasi masing – masing subyek ($d-Md$)

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada tabel

d.b = ditentukan dengan $N - 1$

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai proses , pelaksanaan dan hasil berupa evaluasi berdasarkan kerangka standar penilaian yang ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018 pada bulan April – Mei . Dalam tahap persiapan, peneliti meninjau kegiatan pembelajaran seni tari sebelum diadakan penelitian, mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran seni tari di sekolah yang menjadi lokasi penelitian, menentukan bahasan materi yang digunakan dalam penelitian, merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai instrumen pengendali dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan terencana dengan baik, menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data – data yang diperoleh hingga memudahkan untuk mengolah dan menyajikan data.

Penentuan waktu pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan mengacu pada kalender akademik karena penelitian ini memerlukan beberapa pertemuan yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas. Berikut adalah perencanaan penelitian yang dilaksanakan setiap pertemuannya :

Tabel 3.4
Kegiatan Penelitian

NO	Pertemuan ke	Hari , Tanggal	Materi	Kegiatan
1	1	Kamis , 5 April 2018	Pemahaman materi Tari	Siswa mengamati dan mencari informasi

			Kreasi	terkait tari kreasi
2	2	Kamis, 12 April 2018	Eksplorasi Pemahaman unsur gerak	Guru mengarahkan siswa untuk mencari berbagai inspirasi gerakan, mencoba bereksplorasi dan berdiskusi secara berkelompok
3	3	Kamis, 19 April 2018	Improvisasi	Melakukan pengembangan koreografi berdasarkan berbagai aspek pendukung seperti iringan music, level, dan pola lantai
4	4	Kamis, 26 April 2018	Evaluasi	Siswa melakukan proses seleksi terhadap koreografi yang sudah ditemukan dan dikembangkan pada tahap improvisasi. Apakah ada pengurangan atau penambahan koreografi atau tidak.
5	5	Kamis, 3 Mei 2018	Komposisi	Pada tahap komposisi siswa akan menggabungkan hasil eksplorasi, improvisasi dan evaluasi untuk menjadi suatu karya yang baru. Siswa akan berlatih secara berkelompok dengan menggabungkan berbagai aspek

				pendukung seperti level, music, pola lantai, dan ekspresi.
6	6	Jumat, 11 Mei 2018	Performing	Siswa akan menampilkan hasil komposisi secara berkelompok di depan kelas. Setiap penampilan akan dinilai oleh teman-teman lainnya melalui pengisian rubrik penilaian. Siswa memberikan saran kepada tiap kelompok yang tampil

dst.

Langkah – langkah kegiatan dalam setiap pertemuan yang dilakukan selain menerapkan teori tahapan komposisi tari juga mengimplementasikan langkah – langkah pembelajaran *project based learning*. Setelah pelaksanaan penelitian selesai, seluruh data akan dianalisis, dan diolah. Seluruh hasil analisis serta diskusi penelitian akan dilaporkan secara tertulis sesuai dengan struktur organisasi tesis yang ditentukan.